

## **ANALISIS BIAYA OPERASI AIR BERSIH PADA PDAM TIRTA DHARMA KABUPATEN KULON PROGO DIY**

### **INTISARI**

*Pada suatu perusahaan, salah satu faktor yang menentukan kelangsungan perusahaan tersebut adalah pengaturan biaya, yang diantaranya adalah biaya operasi. Biaya operasi adalah biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan baik untuk perawatan, pengoperasian suatu alat berproduksi termasuk biaya karyawan dan administrasi lainnya. Tujuan dari analisis ini adalah menghitung besarnya penerimaan, biaya kepemilikan aset, biaya operasi air dari tahun 2000 sampai dengan 2004, melakukan peramalan volume produksi, volume distribusil, penerimaan total, biaya operasi air dan harga air rata-rata untuk tahun 2005 sampai 2007.*

*Dalam penelitian ini perhitungan biaya penyusutan aset menggunakan Metode Declining Balance, Metode ini beranggapan bahwa penyusutan suatu nilai barang lebih cepat atau lebih besar pada tahun-tahun awal dari usia kegunaannya. Untuk peramalan digunakan metode peramalan kuantitatif yang salah satu diantaranya adalah Linier Regression, dimana metode ini mempertimbangkan hubungan sebab-akibat variabel-variabel yang paling mempengaruhi, variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen (x) dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen (Y).*

*Dari hasil perhitungan didapatkan biaya operasi total mengalami peningkatan pada tahun 2000 sebesar Rp 4.569.719.730 meningkat menjadi Rp 6.180.698.337 pada tahun 2004, hal ini terjadi juga pada peramalan biaya operasi total kenaikan terjadi dari Rp 6.238.579.100 pada tahun 2005 naik menjadi Rp 6.893.831.415 pada tahun 2007. Kenaikan Biaya operasi total berpengaruh pada harga air rata-rata per m<sup>3</sup>, sehingga harga air rata-rata per m<sup>3</sup> juga mengalami kenaikan dari 785 Rp/m<sup>3</sup> pada tahun 2000 naik menjadi 1.642Rp/m<sup>3</sup> pada tahun 2004, begitu pula pada peramalan, agar pendapatan yang diperoleh dapat menutupi biaya yang dikeluarkan maka harga air harga air rata-rata pada tahun 2005 sebesar Rp2.302 Rp/m<sup>3</sup> dan pada tahun 2007 sebesar 2.257 Rp/m<sup>3</sup>, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian.*